

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan melalui pendidikan adalah sikap peduli terhadap lingkungan. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal menjadi tempat utama dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan melalui proses pembelajaran, pembiasaan, serta budaya sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan tertata tidak hanya menciptakan kenyamanan belajar, tetapi juga membentuk kesadaran siswa akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan secara berkelanjutan (Kemendikbud, 2021).

Sikap peduli lingkungan merupakan kecenderungan individu untuk memiliki kesadaran, tanggung jawab, serta kemauan untuk bertindak dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sekitarnya. Sikap ini mencakup pemahaman tentang pentingnya lingkungan (kognitif), perasaan peduli dan tanggung jawab terhadap lingkungan (afektif), serta perilaku nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan (konatif).

Menurut Widodo dan Suyanto (2020), sikap peduli lingkungan pada siswa tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pendidikan yang berkesinambungan, keteladanan dari warga sekolah, serta dukungan lingkungan fisik dan sosial yang kondusif.

Allah SWT Berfirman dalam surah Al – A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik."( surat Al- A'raf ayat 56).*

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi(Asmani, 2013). Sikap ini perlu dibentuk menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk generasi muda (Rahmawati & Suwanda, 2015);sehingga, perlu dikembangkan sejak dini pada siswa SD sebagai calon generasi masa depan, yang akan bertindak sebagai agen aktif perubahan. Pembiasaan yang baik ini, dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Pembelajaran yang dikaitkan dengan sikap peduli lingkungan, diharapkan mampu menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian pada alam dan lingkungan sekitar (Zuchdi & Darmiyati, 2011).

Hal ini sejalan dengan pendapat Kose (2011) bahwa, salah satu hasil pembelajaran yang dikaitkan dengan sikap peduli lingkungan adalah mengubah sikap siswa agar lebih positif terhadap lingkungan. Membina sikap peduli lingkungan dapat dilakukan dengan membiasakan siswa membuang sampah berdasarkan jenis sampah, merawat tanaman, menjaga

kebersihan kelas dan sekolah, dan sebagainya (Yunansah & Herlambang, 2017). Hasil penelitian Rohweder (2004), menyatakan bahwa sikap peduli lingkungan siswa masih dinyatakan rendah karena beberapa faktor yang salah satunya adalah niat untuk mengetahui dan mempelajari masalah-masalah lingkungan. Dengan faktor guru sebagai pendidik harus menginformasikan dan menyadarkan bahwa pemahaman tentang lingkungan harus menjadi dasar dari sikap untuk dapat memecahkan masalah-masalah lingkungan (Nasution, 2016).

Dalam praktiknya, sikap peduli terhadap lingkungan fisik sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku kurang peduli, seperti membuang sampah sembarangan, mencoret fasilitas sekolah, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan. Putra et al. (2021) menyatakan bahwa rendahnya sikap peduli lingkungan siswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan, minimnya pengawasan, serta belum optimalnya integrasi pendidikan lingkungan dalam kegiatan sekolah sehari-hari.

Selain itu, perbedaan latar belakang siswa, kebiasaan di lingkungan keluarga, serta pengaruh lingkungan sosial juga turut memengaruhi tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan fisik sekolah. Siswa yang terbiasa hidup di lingkungan yang kurang memperhatikan kebersihan cenderung membawa kebiasaan tersebut ke lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting sebagai agen perubahan dalam membentuk sikap

peduli lingkungan melalui pembiasaan positif dan penguatan nilai-nilai karakter (Sari & Lestari, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 24 Padang, terlihat adanya variasi sikap siswa dalam menjaga lingkungan fisik sekolah. Sebagian siswa telah menunjukkan perilaku peduli, seperti menjaga kebersihan kelas dan mengikuti kegiatan kebersihan sekolah. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan kelas dan fasilitas sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sikap peduli terhadap lingkungan fisik sekolah belum terbentuk secara optimal dan merata di kalangan siswa.

Kondisi tersebut perlu mendapatkan perhatian serius, mengingat sikap peduli lingkungan merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang harus ditanamkan sejak usia sekolah. Tanpa adanya pemahaman yang jelas mengenai tingkat sikap peduli lingkungan siswa, upaya pembinaan yang dilakukan sekolah berpotensi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menggambarkan secara empiris sikap peduli terhadap lingkungan fisik sekolah pada siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, masalah utama berikut diidentifikasi:

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang lingkungan
2. Kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan, yang ditunjukkan oleh kebiasaan membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah yang ada, Maka penelitian ini hanya dibatasi pada "Sikap Peduli Lingkungan Fisik Sekolah di SMPN 24 Padang, Di Kelas IIIV.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang peneliti uraikan diatas, Maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan fisik sekolah di SMPN 24 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengukur Tingkat Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Fisik Di SMPN 24 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang akan didapatkan setelah melakukan penellitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat secara teoritis dan manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis, dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sumber informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai sikap peduli lingkungan siswa.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini ditujukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap salah satu syarat kelulusan sarjana strata satu jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

- a. Bagi siswa, agar dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar.
- b. Bagi guru, agar guru lebih peduli membimbing siswa dalam upaya untuk meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan agar lebih merawat dan menjaga lingkungan di sekolah. Bagi peneliti, dapat menenambah pengetahuan dan pemahaman dalam pentingnya menjaga lingkungan.

## G. Defenisi Operasional

### 1. Sikap Peduli Lingkungan Fisik

Sikap peduli lingkungan fisik sekolah adalah bentuk perilaku sadar, tanggung jawab, dan kebiasaan peserta didik dalam menjaga, merawat, serta melestarikan kebersihan, keindahan, dan kenyamanan lingkungan sekolah. Sikap ini tercermin melalui tindakan nyata seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga fasilitas sekolah, merawat tanaman, dan berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah.